

## ABSTRAK

Masruchah, Leni. 2012. SKRIPSI. Judul : “Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Perdagangan Bebas ASEAN-China (ACFTA) Tahun 2010”

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto.,MM.

Kata Kunci : Event Study, Perdagangan Bebas ASEAN-China (ACFTA), Harga Saham, Return, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity.

---

Kegiatan pasar modal tidak lepas dari pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Sehingga dengan pengaruh tersebut membuat bursa semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa disekitarnya. Pelaksanaan perdagangan bebas ASEAN-China diresmikan pada tanggal 1 Januari 2010, pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan penghapusan tarif bea masuk sebesar 0% untuk barang-barang komoditi yaitu keramik, alas kaki, tekstil dan garmen, besi dan baja, alas elektronika, makanan dan minuman, dan kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA) Tahun 2010 dilihat dari indikator pergerakan harga saham, *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *event study*. Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan dari berbagai subsektor. Periode penelitian selama 20 hari yaitu antara 10 hari sebelum peristiwa dan 10 sesudah peristiwa. Pengujian dilakukan dengan cara analisis hipotesis dan deskriptif. Analisis hipotesis menggunakan metode *paired sample T-test*, sedangkan analisis deskriptif menggunakan *metode one sample T-test*.

Dari hasil analisis secara *paired sample T-test* dengan level sig 5% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA) Tahun 2010. Sedangkan hasil analisis secara *one sample T-test* dengan level sig 5% menunjukkan perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA) Tahun 2010. Sedangkan untuk variabel *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA) Tahun 2010 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena pasar sudah mengetahui informasi dan melakukan antisipasi dengan tidak melakukan transaksi secara besar-besaran sehingga disambut oleh pasar dengan adanya penurunan harga saham, *return* dan *abnormal return*. Sebagian investor memanfaatkan peristiwa ini dengan membeli saham pada saat harga saham rendah dan menjualnya kembali pada saat harga saham tinggi. Dibuktikan dengan adanya peningkatan *Trading Volume Activity*. Dalam peristiwa ini efesiensi pasar modal indonesia termasuk kedalam kategori efesiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi strong-form efficiency*) berdasarkan efesiensi pasar secara informasi.